

**PEDOMAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
IAIN CURUP**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2018**

**PEDOMAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
IAIN CURUP**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.Pd.

Ketua

Ihsan Nul Hakim, M.A

Anggota

Sagiman, M.Kom.
H. Kurniawan, M.Pd.
M. Arif Mustofa, M.Pd.
Agita Miriani, M.Pd.
Asri Karolia, M.Pd.
Eka Apriani, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Eksistensi dari Perguruan Tinggi sangat penting dalam sistem pendidikan nasional. Keberadaan dari Perguruan Tinggi tersebut ditopang oleh Tridharma yang selalu menjadi acuan penting sebagai pilar intelektualitas. Adapun penyelenggaraan dari Tridharma Perguruan Tinggi didasarkan kepada semangat otonomi dari setiap Perguruan Tinggi masing-masing.

Dengan mengacu pada kerangka pandang tersebut, maka disusunlah buku tentang Pedoman Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi IAIN Curup untuk membentuk prinsip dasar bagi segenap civitas akademika. Secara umum, Tridharma Perguruan Tinggi memuat tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hanya saja, implementasi dari Tridharma tersebut disinergikan dengan situasi dan kondisi dari ranah keilmuan dari setiap Perguruan Tinggi.

IAIN Curup melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan dan membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik yang profesional, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, berintelektual tinggi, bermoral keislaman. IAIN Curup sebagai perguruan tinggi

berbasis keilmuan sosial keagamaan memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan interdisipliner sehingga dapat membuat deskripsi, eksplanasi dan prediksi tentang kehidupan bermasyarakat. Adapun mengenai pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akedemika IAIN Curup berbasis pada ilmu pengetahuan dan penelitian yang telah dilakukan.

Semoga dengan adanya Pedoman Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi IAIN Curup ini dapat menjadi pandangan dan pegangan bagi segenap civitas akademika IAIN Curup.

Curup, Juni 2018

Ketua LPM,

Ihsan Nul Hakim, M.A



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 22/In.34/II/Kp.02.3/05/2018

Tentang
PEDOMAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI IAIN CURUP
TAHUN 2018

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memberikan petunjuk teknis terkait tugas pokok perguruan tinggi di lingkungan IAIN Curup, maka perlu disusun Pedoman Tridharma Perguruan Tinggi IAIN Curup;
2. Bahwa pemberlakuan Pedoman Pedoman Tridharma Perguruan Tinggi IAIN Curup ini perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Priode 2018 – 2022.

M e m u t u s k a n :

- Menetapkan
Pertama : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN CURUP
TENTANG PEDOMAN TRIDHARMA
PERGURUAN TINGGI IAIN CURUP
- Kedua : Petunjuk Teknis dari Pedoman ini berlaku
Sejak tanggal 25 Juni 2018 .
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana
mestinya apabila dikemudian hari terdapat
kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan
ini.

DITETAPKAN DI : CURUP
PADA TANGGAL : 25 Juni 2018

Rektor IAIN Curup,



DR. RAHMAD HIDAYAT, M.Ag.
NIP. 19711211 199903 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
SKRektor.....	v
Daftar isi.....	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Fungsi.....	2
C. Sasaran Buku Pedoman.....	2
Bab II Pengertian dan ruang lingkup Tridharma Perguruan Tinggi	3
A. Pengertian.....	3
B. Ruang Lingkup.....	3
	8
Bab III Landasan Tridharma Perguruan Tinggi	
Bab IV Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian).....	9
A. Pendidikan	9
B. Penelitian.....	10
C. Pengabdian	10
Bab V Penutup.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IAIN Curup merupakan institusi pendidikan yang didirikan untuk ikut berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan budaya dengan mengusung paradigma '*Arsy al-'Ulum wa al-Din*: kritis-konstruktif, dialogis-integratif dan inklusif- inovatif yang bertujuan untuk menghasilkan manusia- manusia yang (unggul, Islami dan berkeadaban) bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Tridharma perguruan tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir bagi pelaksanaan institusi pendidikan tinggi. Berkaitan dengan itu, selayaknya IAIN Curup menjunjung tinggi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam mewujudkan tujuan agar pelaksanaan kebebasan akademik dan mimbar akademik dapat terselenggara dengan baik.

Untuk itu, perlu dibuat (buku pedoman) ketentuan atas dasar nilai-nilai atau norma-norma sebagai suatu ketentuan yang mengikat, yang disebut kode etik akademik dan integritas moral untuk dosen IAIN Curup dalam mengemban tugas dan kewajibannya sebagai pribadi maupun civitas akademika.

B. Tujuan dan Fungsi

Tujuan dan fungsi buku pedoman ini adalah sebagai panduan untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

C. Sasaran Buku Pedoman

Sasaran buku pedoman ini adalah seluruh civitas akademika IAIN Curup.

BAB II

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

A. Pengertian

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga tugas pokok yang wajib dilaksanakan secara terintegrasi di perguruan tinggi yang isinya adalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Ruang Lingkup

Pertama:

Pendidikan

IAIN Curup melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan dan membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik yang profesional, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, berintelektual tinggi, bermoral Keislaman.

Pendidikan memandang bahwa pengetahuan merupakan sebuah produk pemikiran dan penelitian oleh para ahli sesuai bidangnya masing-masing yang kemudian ditransfer kepada mahasiswa sebagai penerusnya. Produk itu menjadi titik tolak penelitian untuk mengembangkan unsur substansi, unsur informasi, dan unsur metodologi. Dengan cara demikian, temuan baru akan dapat diperoleh melalui penelitian akademik dan penelitian pengembangan dalam konteks kekinian.

Selain itu, pengetahuan dimanfaatkan untuk kepentingan penerapan keahlian civitas akademika dalam menunjang kemajuan masyarakat. Penerapan ilmu dapat dijadikan media untuk mengukur signifikansi ilmu bagi penyelenggaraan pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal itu, dapat diperoleh umpan balik sebagai masukan bagi perumusan kebijakan di bidang kurikulum dan program studi yang dibutuhkan.

Kedua: Penelitian

Penelitian merupakan proses pengembangan ilmu pengetahuan melalui cara kerja ilmiah sesuai dengan pendekatan dan model penelitian yang digunakan. Hasil penelitian dialihkan dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam kegiatan pembelajaran di mana dosen menyampaikan bahan pengajaran berdasarkan hasil penelitian. Sementara itu, mahasiswa akan memperoleh ilmu yang *up to date* dan mutakhir. Hasil penelitian tersebut diuji kembali dengan melalui penyelenggaraan penelitian berikutnya secara terus-menerus dan berkesinambungan.

Penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah yang muncul di masyarakat secara ilmiah. IAIN Curup sebagai perguruan tinggi berbasis keilmuan sosial keagamaan memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan interdisipliner sehingga dapat membuat deskripsi, eksplanasi dan prediksi tentang kehidupan bermasyarakat.

Ketiga: Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika IAIN Curup berbasis pada ilmu pengetahuan dan penelitian yang telah dilakukan. Ilmu pengetahuan merupakan instrumen untuk memecahkan masalah kemasyarakatan, sehingga pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan ilmu dan keahlian civitas akademika dalam konteks kehidupan bermasyarakat.

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dihasilkan *output* berupa permasalahan penelitian yang dapat dijadikan subjek penelitian akademik dalam penyelenggaraan pendidikan, misalnya untuk penulisan skripsi maupun tesis.

Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi di atas harus bermuara kepada paradigma '*Arsy al-Ulum wa al-Din*: kritis-konstruktif, dialogis-integratif dan inklusif-inovatif. Pendidikan merupakan ajang pengembangan penelitian akademik sesuai dengan kompetensi dosen dan mahasiswa. Penelitian merupakan basis instrumen kerja keilmuan dan pengabdian. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana pengembangan penelitian dan aksi yang melibatkan dosen dan mahasiswa.

BAB III

LANDASAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun PP. No 60 tahun 1999 tentang Tiga Tugas Pokok Perguruan Tinggi yang disebut Tridharma Perguruan Tinggi;
4. Statuta IAIN Curup Nomor 61 Tahun 2016.
5. SK Rektor Nomor 748 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tri Dharma Perguruan Tinggi IAIN Curup.

BAB IV
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
(PENDIDIKAN, PENELITIAN, PENGABDIAN)

A. Pendidikan

1. Melaksanakan perkuliahan;
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, studio, dan lain- lain;
3. Membimbing seminar mahasiswa;
4. Membimbing KKN, PPL, dan PKL;
5. Membimbing dan menguji tugas akhir penelitian mahasiswa;
6. Menguji pada UTS dan UAS;
7. Mengembangkan program perkuliahan;
8. Mengembangkan bahan ajar;
9. Menyampaikan orasi ilmiah;
10. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
11. Membimbing dosen yang lebih rendah jabatannya;
12. Melaksanakan kegiatan datasering dan pencangkakan dosen.

B. Penelitian

1. Menghasilkan karya penelitian;
2. Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah;
3. Mengedit/menyunting karya ilmiah;
4. Membuat rancangan dan karya teknologi;
5. Membuat rancangan karya seni.

C. Pengabdian

1. Menduduki jabatan pimpinan dalam lembaga pemerintahan sehingga harus dibebaskan dari jabatan organiknya;
2. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
3. Memberi latihan/penyuluhan/penataran kepada masyarakat;
4. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
5. Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Demikianlah Tridharma IAIN Curup yang diharapkan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan intelektualitas, pengembangan keilmuan, dan ranah pengetahuan yang berguna bagi masyarakat. Pada hakikatnya, ilmu pengetahuan yang baik adalah yang selaras dengan keadaan zaman dan dapat diwujudkan secara konkret di masyarakat.